BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung telah memadai. Selain itu terdapat tiga prosedur dalam penjualan tiket yaitu ; prosedur penjualan, prosedur penundaan, dan prosedur pembatalan. Dari ketiga prosedur tersebut telah berjalan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan dan ketentuan juklak tiketing serta STP Direksi No.135 tanggal 28 Januari 2002.

2. Keunggulan dan kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, telihat pada analisis pembahasan dari bab sebelumnya bahwa kelemahan lebih banyak dari pada keunggulan. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung harus lebih diperbaharui agar sistem informasi akuntansi penjualan tiket lebih berjalan dengan baik dari yang sebelumnya.

5.2 Saran

Setelah meneliti sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan dan semoga dapat bermanfaat khususnya bagi pihak perushaan.

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket KA sebaiknya ada penambahan dokumen/ formulir nota, kwitansi pembayaran dan sebagainya, agar dapat mencegah kemungkinan terjadi adanya penyelewengan hasil penjualan tiket.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan tiket KA, harus diperbaharui agar dapat melihat data penjualan minggu dan bulan yang telah lalu.